

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **1.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

##### **1.1.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono(2019:2) metode penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang

digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Informasi tersebut berkaitan dengan keterkaitan atau pengaruh antar variabel yakni pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Metode penelitian yang penulis gunakan yakni metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *Studi*.

Menurut Sugiyono(2020:16) Metode Kuantitatif adalah :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan penelitian *Studi* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono(2019:6) sebagai berikut:

“Metode *Studi* merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.”

### 1.1.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono(2019:147) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

“Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Sedangkan menurut Muri Yusuf(2014: 62) menyatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah :

*“to describe systematically the facts and characteristics of a given Population or area intertest.”*

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel digunakan rumus rata-rata (mean).

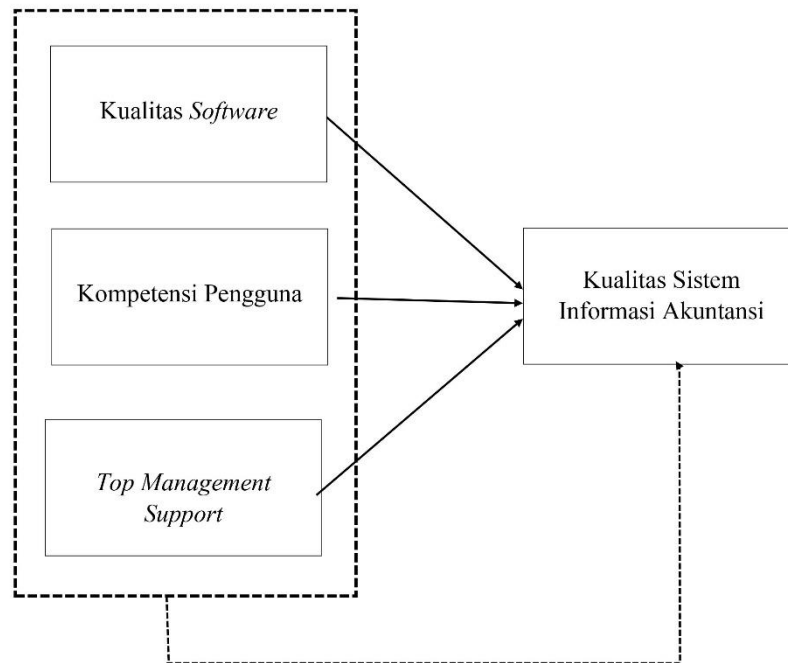
Pengertian Verifikatif menurut Mashyuri dan Zainuddin(2011:45) adalah sebagai berikut :

“Analisis verifikatif adalah untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Pendekatan verifikatif ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji hipotesis yaitu dengan uji T (parsial) dan uji F (simultan).

#### **1.1.4 Model Penelitian**

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang teliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu, pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Maka untuk menggambarkan hubungan antar variabel independent dan dependen, penulis menggambarkan model penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 : Model Penelitian**

Keterangan :

—————→ = Pengaruh Secara Parsial

- - - - -→ = Pengaruh Secara Simultan

## **1.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **1.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Didalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan secara jelas sebelum memulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono(2019:38) definisi variabel penelitian adalah :

“Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2020:69) variabel bebas yaitu:

“Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel terikat”.

Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas *Software* ( $x_1$ ), Kompetensi Pengguna ( $x_2$ ), *Top Management Support* ( $x_3$ ) Penjelasan dari ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kualitas *Software*

Menurut (Dani Darmawan, 2016:73) *Software* adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kesimpulan perintah komputer yang tersusun secara sistematis

b. Kompetensi Pengguna

Menurut Menurut Azhar Susanto (2013 : 254):

“Para pemakai/pengguna sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operatir dan manajer (*end user*).”

c. *Top Management Support*

Menurut Deni Dermawan dan Kunkun(2013: 95) dukungan manajemen puncak adalah:

“Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi merupakan sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan, manajemen puncak biasanya menginginkan ringkasan informasi untuk mendukung aktivitasnya saat melakukan perencanaan, analisis dan keputusan strategis.”

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2020:69) mengemukakan bahwa variabel terikat yaitu:

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat adalah kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Kualitas sistem informasi akuntansi Menurut (Azhar Susanto, 2013:14) kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:

“kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi yang menghasilkan suatu informasi yang berkualitas”.

### 1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrument didalam kuesioner. Sesuai dengan judul skripsi yang di pilih yaitu pengaruh Kualitas

*Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Terdapat empat variabel, yaitu :

1. Kualitas *Software* ( $x_1$ )
2. Kompetensi Pengguna ( $x_2$ )
3. *Top Management Support* ( $x_3$ )
4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi ( $y$ )

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang penulis jabarkan kedalam bentuk tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 : Operasionalisasi Variabel Independen (XI) *Software***

| Variabel   | Dimensi  | Indikator                            | Skala Pengukuran                        | No      |      |
|--|--|--------------------------------------|---|---------|------|
| <b>Kualitas <i>Software</i> (<math>X_1</math>)</b><br><i>Software</i> adalah kumpulan dari program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kesimpulan perintah | ISO 25010:2011<br><i>Software product quality model:</i><br>1. <i>functional suitability</i> | 1. <i>Functional Completeness</i>    | Ordinal                                 | 1-3     |      |
|  |  | 2. <i>Functional Correctness</i>     |   |         |      |
|  |  | 3. <i>Functional Appropriateness</i> |   |         |      |
|  | 2. <i>Performance efficiency</i>   | 1. <i>Time Behaviour</i>             | Ordinal                                 | 4-6     |      |
|  |  | 2. <i>Resource Utilization</i>       |   |         |      |
|  |  | 3. <i>Capacity</i>                   |   |         |      |
|  | 3. <i>Compability</i>  | 1. <i>Co-existence</i>               | Ordinal                                 | 7-8     |      |
|  |  | 2. <i>Interoperability</i>           |   |         |      |
|  | 4. <i>Usability</i>  |                                      | 1. <i>Accessibility Recognizability</i> | Ordinal | 9-14 |
|  |  |                                      | 2 <i>Learnability</i>                   |         |      |
|  |  |                                      | 3 <i>Operability</i>                    |         |      |
|  |  |                                      | 4 <i>User Error Protection</i>          |         |      |
|  | 5 <i>User Interface Aesthetics</i>   |                                      |   |         |      |
|  | 6 <i>Accessibility</i>   |                                      |   |         |      |



|  |                           |                           |         |       |
|--|---------------------------|---------------------------|---------|-------|
| komputer yang tersusun secara sistematis<br><br>(Dani Darmawan, 2016:73) | 5. <i>Reability</i>       | 1. <i>Maturity</i>        | Ordinal | 15-17 |
|  |                           | 2. <i>Availability</i>    |         |       |
|  |                           | 3. <i>Recoverability</i>  |         |       |
|  | 6. <i>Security</i>        | 1. <i>Confidentiality</i> | Ordinal | 18-22 |
|  |                           | 2. <i>Integrity</i>       |         |       |
|  |                           | 3. <i>Non-repudiation</i> |         |       |
|  |                           | 4. <i>Accountability</i>  |         |       |
|  |                           | 5. <i>Authenticity</i>    |         |       |
|  | 7. <i>Maintainability</i> | 1. <i>Modularity</i>      | Ordinal | 23-27 |
|  |                           | 2. <i>Reusability</i>     |         |       |
|  |                           | 3. <i>Analysability</i>   |         |       |
|  |                           | 4. <i>Modifiability</i>   |         |       |
|  |                           | 5. <i>Testability</i>     |         |       |
|  | 8. <i>Portability.</i>    | 1. <i>Adaptability</i>    | Ordinal | 28-30 |
|  |                           | 2. <i>Installability</i>  |         |       |
| 3. <i>Replaceability</i>   |                           |                           |         |       |

**Tabel 3. 2 : Operasionalisasi Variabel Independen (X2) Kompetensi Pengguna**

| <b>Variael</b>  | <b>Dimensi</b>   | <b>Indikator</b>   | <b>Skala Pengukuran</b> | <b>No</b> |
|---|--|--|-------------------------|-----------|
| <b>Kompetensi Pengguna (X<sub>2</sub>)</b><br>Kompetensi Pengguna adalah Para pemakai/pengguna sistem informasi sebagian besar merupakan orang- | Karakteristik kompetensi sumber daya manusia (Sudarmanto, 2014:46)<br>1. Motif | 1. Dorongan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.               | Ordinal                 | 31-33     |
|   |  | 2. Dorongan untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu.        |                         |           |
|   |  | 3. Dorongan untuk memiliki peranan positif terhadap hasil kerja. |                         |           |

|  |                        |   |         |       |
|--|------------------------|---|---------|-------|
| orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operatir dan manajer ( <i>end user</i> ). (Azhar Susanto, 2013 : 254) | 2. <i>Sifat</i>        | 1. Mampu bekerja sama dengan tim                  | Ordinal | 34-35 |
|  |                        | 2. Mengambil inisiatif dalam bekerja.             |         |       |
|  | 3. <i>Konsep Diri</i>  | 1. Memiliki konsep berpikir yang luas.            | Ordinal | 36-37 |
|  |                        | 2 Mampu menangani ketidak pastina dalam bekerja   |         |       |
|  | 4. <i>Pengetahuan</i>  | 1. Memahami tentang sistem.                       | Ordinal | 38-40 |
|  |                        | 2. Pengetahuan Mengenai standar kerja.            |         |       |
|  |                        | 3. Pengetahuan Mengenai pemahaman organisasi.     |         |       |
|  | 5. <i>Keterampilan</i> | 1. Keterampilan dalam menggunakan <i>Software</i> | Ordinal | 41-43 |
|  |                        | 2. Keterampilan dalam menggunakan komputer.       |         |       |
|  |                        | 3. Keterampilan dalam berkomunikasi.              |         |       |

**Tabel 3. 3 : Operasionalisasi Variabel Independen (X3) *Top Management Support***

| <b>Variael</b>                            | <b>Dimensi</b>                    | <b>Indikator</b>   | <b>Skala Pengukuran</b> | <b>No</b> |
|---|-----------------------------------|--|-------------------------|-----------|
| <b><i>Top Management Support (X3)</i></b> | Dimensi dukungan manajemen puncak | 1. Kesesuaian personel entri data pekerjaan dengan baik. | Ordinal                 |           |

|   |   |  |         |       |
|---|---|--|---------|-------|
| <p>Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi merupakan sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan, manajemen puncak biasanya menginginkan ringkasan informasi untuk mendukung aktivitasnya saat melakukan perencanaan, analisis dan keputusan strategis (Deni Dermawan dan Kunkun, 2013: 95)</p> | <p>(Darma, J., Susanto, A., Mulyani, S., Suprijadi, J., 2018):</p> <p>1. Menyediakan sumber daya manusia sesuai kebutuhan</p> | <p>2. Personel pendukung teknis dengan kebutuhan</p>     |         | 44-45 |
|   | <p>2. Menyediakan perangkat keras sesuai kebutuhan</p>  | <p>1. kesesuaian perangkat keras komputer</p>            | Ordinal | 46-47 |
|   |   | <p>2. jaringan komunikasi jaringan dengan kebutuhan.</p> |         |       |
|   | <p>3. Menyediaka perangkat lunak sesuai kebutuhan.</p>  | <p>1. kesesuaian perangkat lunak sistem operasi</p>      | Ordinal | 48-49 |
| <p>2. perangkat lunak aplikasi</p>  |   |  |         |       |
| <p>4. Menyediakan dana sesuai kebutuhan.</p>  | <p>1. Kesesuaian jumlah anggaran untuk pemeliharaan.</p>  | Ordinal  | 50-52   |       |
|   | <p>2. penggantian perangkat keras dan perangkat lunak</p>   |  |         |       |
|   | <p>3. pelatihan staff.</p>  |  |         |       |

**Tabel 3. 4 : Operasionalisasi Variabel Independen (y) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

| <b>Variabel</b>  | <b>Dimensi</b>                                     | <b>Indikator</b>                        | <b>Skala Pengukuran</b> | <b>No</b> |
|--|--|---|-------------------------|-----------|
| <b>Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)</b><br>kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi yang menghasilkan suatu informasi yang berkualitas.<br>(Azhar Susanto, 2013:14) | 1. <i>System quality</i> (Kualitas sistem)         | 1. <i>ease-of-use</i>                   | Ordinal                 | 53-59     |
|  |  | 2. <i>functionality</i>                 |                         |           |
|  |  | 3. <i>reliability,</i>                  |                         |           |
|  |  | 4. <i>flexibility</i>                   |                         |           |
|  |  | 5. <i>Portability</i>                   |                         |           |
|  |  | 6. <i>Integration</i>                   |                         |           |
|  |  | 7. <i>Importance</i>                    |                         |           |
|  | 2. <i>Information quality</i> (Kualitas informasi) | 1. <i>accuracy</i>                      | Ordinal                 | 60-64     |
|  |  | 2. <i>timelines</i>                     |                         |           |
|  |  | 3. <i>completeness</i>                  |                         |           |
|  |  | 4. <i>Relevance</i>                     |                         |           |
|  |  | 5. <i>Consistence</i>                   |                         |           |
|  | 3. <i>Use</i> (Pengguna)                           | 1. <i>frequency of use</i>              | Ordinal                 | 65-69     |
|  |  | 2. <i>Time of use</i>                   |                         |           |
|  |  | 3. <i>number of acceses</i>             |                         |           |
|  |  | 4. <i>usage pattern</i>                 |                         |           |
|  |  | 5. <i>dependency</i>                    |                         |           |
|  | 4. <i>User satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna)    | 1. <i>self-efiacy,</i>                  | Ordinal                 | 70-73     |
|  |  | 2. <i>repeat visit</i>                  |                         |           |
|  |  | 3. <i>personalization,</i>              |                         |           |
|  |  | 4. <i>Perceived risk and enjoyment.</i> |                         |           |
|  | 5. <i>Individual impact</i> (Pengaruh individu)    | 1. produktivitas kinerja individu       | Ordinal                 | 74        |
|  | 6. <i>Organizational</i> (Organisasi)              | 1. <i>cost savings,</i>                 | Ordinal                 | 75-79     |
|  |  | 2. <i>expanded markets</i>              |                         |           |
| 3. <i>incremental additional sales</i>   |  |   |                         |           |
| 4. <i>Reduced search cost</i>  |  |   |                         |           |
| 5. <i>time saving</i>  |  |   |                         |           |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019, 80), yang di maksud dengan populasi adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiam ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian diatas, menunjukan bahwa populasi bukan hanya manusia, namun bisa juga objek atau benda-benda subjek yang dipelajari seperti dokumen yang bisa dianggap sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan pada RSUD Kota Bandung. Unit observasi/ pengamatan pada penelitian ini adalah karyawan pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit. Populasi Penelitian tersebut adalah subjek yang berhubungan dengan pengaruh Kualitas *Software*, kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

**Tabel 3. 5 : Populasi Penelitian**

| <b>Tempat</b>   | <b>Populasi</b> |
|-----------------|-----------------|
| Keperawatan     | 285             |
| Non Keperawatan | 181             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>466</b>      |

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono(2019:81) definisi sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pad populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.”

Pengukuran sampel merupakan salah satu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi hingga terlihat dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Ukuran Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada persamaan yang dirumuskan oleh *SSovin* dengan rujukan (*Principles and Metohds of Research*), selain itu karena jumlah populasi (N) diketahui dengan pasti, maka untuk menentukan ukuran sampel (n) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e^2$  = taraf nyata atas batas kesalahan

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% dengan pertimbangan, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya

sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 83 orang, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{466}{1 + 466(0.10)^2} = 82.3/83$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang diambil sebanyak 83 pegawai. Dibawah ini merupakan distribusi sampel yang dilakukan peneliti:

**Tabel 3. 6 : Distribusi Sampel**

| <b>Departemen</b> | <b>Populasi</b> | <b>Distibusi Sampel</b>                 |
|-------------------|-----------------|---|
| Keperawatan       | 285             | $\frac{285}{466} \times 82 = 50.1 / 51$ |
| Non Keperawatan   | 181             | $\frac{181}{466} \times 82 = 31.8 / 32$ |

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019: 81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Probability Sampling dengan menggunakan metode Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2019:82) mengemukakan bahwa simple random sampling adalah sebagai berikut :

“Simple Random Sampling dikatakan simple atau sederhana karena karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat di pertanggungjawabkan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:225) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dalam proses penelitian. Dalam penelitian yang penulis lakukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tersebut diantaranya :



1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden yang dijadikan sampel penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber yang relevan dan dapat memberi informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara ini, peneliti berdialog dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan Pengguna sistem yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada responden

### 3.5 Metode Analisis Data dan Penguji Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan dari sebuah penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif guna mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019:243) :

“Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.”

Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survei penelitian dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, kemudian dilakukan Analisa untuk menarik kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu :

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, di mana yang diselidiki adalah sampel yang merupakan sebuah himpunan dari pengukuran yang dipilih.
2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian menentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan di selidiki. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2019:93) *Skala likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

3. Daftar kuesioner kemudian disebar ke bidang-bidang yang telah ditetapkan. Setiap item dari kuesioner tersebut merupakan pertanyaan positif yang memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda.

**Tabel 3. 7 : Skala Likert**

| <b>Pernyataan</b>                                     | <b>Skor</b> |
|---|-------------|
| Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/Sangat Patuh      | 5           |
| Setuju/Sering/Positif/Patuh                           | 4           |
| Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/ Netral/ Tidak Patuh          | 3           |
| Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif/ Tidak Patuh | 2           |
| Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/ Sangat Tidak Patuh  | 1           |

*Sumber : Sugiyono (2019:94)*

4. Apabila data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel X dan Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis seperti meliputi analisis deskriptif dan analisis verifikatif sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif
  - a. Mengenalisis Kualitas *Software*

- b. Menganalisis Kompetensi Pengguna
- c. Menganalisis *Top Management Support*
- d. Menganalisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

## 2. Analisis Verifikatif

- a. Menganalisis seberapa pengaruh Kualitas *Software* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- b. Menganalisis seberapa pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- c. Menganalisis seberapa pengaruh *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data agar mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Untuk menilai variable  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $Y$  maka analisis yang digunakan yaitu berdasarkan rata-rata didapat dengan menjumlah data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan responden. Rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

Untuk Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $Y$ :

$$\text{Untuk Variabel } X_1 : me = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$\text{Untuk Variabel } X_2 : me = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$\text{Untuk Variabel } X_3 : me = \frac{\sum X_3}{N}$$

$$\text{Untuk Variabel } Y : me = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

X = Nilai X ke I sampai ke n

Y = Nilai Y ke I sampai ke n

$\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)

N = Jumlah Responden

Setelah rata-rata dari masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi tersebut peneliti mengambil banyaknya pernyataan dalam kuesioner dikalikan dengan skor terendah (1) dan skor tertinggi (5) dengan menggunakan *skala likert*.

#### 1. Kualitas *Software*

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan untuk variabel Kualitas *Software* (X1), maka penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

Skor Tertinggi :  $30 \times 5 = 150$

Skor Terendah :  $30 \times 1 = 30$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar

$$\frac{150-30}{5} = 24$$

**Tabel 3. 8 : Kriteria Software**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b>    |
|----------------------|--------------------|
| 30 - 54              | Tidak Berkualitas  |
| 54 - 78              | Kurang Berkualitas |
| 78 – 102             | Cukup Berkualitas  |
| 102 - 126            | Berkualitas        |
| 126 - 150            | Sangat Berkualitas |

## 2. Kompetensi Pengguna

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan untuk variabel Kompetensi Pengguna ( $X_2$ ), maka penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

Skor Tertinggi :  $13 \times 5 = 65$

Skor Terendah :  $13 \times 1 = 13$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar

$$\frac{65-13}{5} = 10.4$$

**Tabel 3. 9 : Kriteria Kompetensi Pengguna**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------|-----------------|
| 13 – 23.4            | Tidak Kompeten  |

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| 23.4 - 33.8 | Kurang Kompeten |
| 33.8 - 44.2 | Cukup Kompeten  |
| 44.2 - 54.6 | Kompeten        |
| 54.6 - 65   | Sangat Kompeten |

### 3. *Top Management Support*

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk variabel *Top Management Support (X3)*, maka penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

Skor Tertinggi :  $9 \times 5 = 45$

Skor Terendah :  $9 \times 1 = 9$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar

$$\frac{45-9}{5} = 7.2$$

**Tabel 3. 10 : Kriteria *Top Management Support***

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b>  |
|----------------------|------------------|
| 9 - 16.2             | Tidak Mendukung  |
| 16.2 - 23.4          | Kurang Mendukung |
| 23.4 - 30.6          | Cukup Mendukung  |
| 30.6 - 37.8          | Mendukung        |
| 37.8 - 45            | Sangat Mendukung |

#### 4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terdiri dari 27 pertanyaan untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), maka penulis menentukan kriteria berdasarkan skor tertinggi dan terendah.

Skor Tertinggi :  $27 \times 5 = 135$

Skor Terendah :  $27 \times 1 = 27$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh panjang kelas interval sebesar

$$\frac{135-27}{5} = 21.6$$

**Tabel 3. 11 : Kriteria Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b>    |
|----------------------|--------------------|
| 27 – 48.6            | Tidak Berkualitas  |
| 48.6 – 70.2          | Kurang Berkualitas |
| 70.2 – 91.8          | Cukup Berkualitas  |
| 91.8 - 113.4         | Berkualitas        |
| 113.4 – 135          | Sangat Berkualitas |

#### 3.5.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan transformasi data dengan mengubah data ordinal menjadi interval, metode transformasi yang digunakan yakni



*Method of Succesive Interval*. Secara garis besar langkah *Method Of Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
2. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden secara keseluruhan.
3. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
4. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus.

$$SV = \frac{(\text{densitas pada batas bawah} - \text{densitas pada batas atas})}{(\text{area di bawah batas atas} - \text{area di bawah batas bawah})}$$

6. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dengan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil hingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV), yaitu :

$$Y = SV + (SV \text{ Min})$$

### 3.5.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dengan menggunakan pengujian validitas dan Reliabilitas dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas suatu kuesioner. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan kecil, sehingga data

yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

### 3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:121), mengemukakan bahwa uji validitas adalah:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Untuk mencari nilai validitas pada tiap item, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku. Menurut Sugiyono (2019:133), yang harus dipenuhi agar memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai  $r > 0,30$  maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid
2. Jika nilai  $r < 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner dianggap tidak valid.

Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat tersebut semakin tepat sasaran, atau menunjukkan relevansi dari apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila hasil tes tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan sesuai dan memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian tersebut.

Untuk mengukur korelasi pada uji validitas menggunakan metode *Pearson Products Moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$  = jumlah nilai variabel x

$\sum Y$  = jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$  = jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$  = jumlah pangkat dari nilai variabel y

N = banyaknya sampel

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang memiliki Reliabilitas tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel. Meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhBerkualitasan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi namun ide pokok didalam konsep Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2019:121) mengemukakan bahwa uji reliabilitas adalah :

“Pengujian Reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal Reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang pada instrument dan teknik tertentu.”

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan Cronbach’s Alpha yang dirumuskan sebagai berikut :

$$a = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sum \sigma_x^2}\right)$$

Keterangan :

K = Jumlah soal/Pernyataan

$\sigma_1^2$  = Variansi setiap pernyataan

$\sigma_x^2$  = Variansi total tes

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah seluruh variansi setiap soal atau pernyataan

#### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear. Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

Ada 3 (tiga) uji asumsi klasik yang harus dilakukan, diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

#### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik, pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolomogorov-Smirnov* dalam SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan angka probabilitasnya, yaitu:

1. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### **3.5.4.2 Uji Auto Korelasi**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (Singgih Santoso, 2012: 241). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (DW) untuk mendeteksi uji autokorelasi. Namun secara umum bisa diambil patokan:

1. Angka D-W di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara - 2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji sebuah metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Singgih Santoso (2012:234), jika terbukti adanya multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1, batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terdapat Multikolinearitas.

Menurut Singgih Santoso (2012:236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

#### 3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik *scatterplot* pada *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Situasi Heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji *rank-spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independent terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independent dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varians dari residual tidak homogen), (Ghozali 2018)

### 3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancang Analisis

Rancangan analisis untuk mengetahui korelasi dari empat variabel yang diteliti, dalam lingkup penelitian pengaruh Kualitas *Software*, Kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan perhitungan statistik.

Menurut Sugiyono (2019:63), mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.”

Dalam menganalisis, dan melakukan uji hipotesis, perlu adanya satu rancangan dalam pengolahan data dari instrument yang digunakan. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), pemilihan tes *statistic*, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

#### 1. Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016:192) Analisis Regresi Linear Berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent. Regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan



variabel dependen (Y) secara simultan maupun parsial. Menurut Sugiyono (2019:192) Analisis Regresi Linear Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Restoran

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kualitas *Software*

$X_2$  = Kompetensi Pengguna

$X_3$  = *Top Management Support*

## 2. Uji Korelasi Ganda

Analisi ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan variabel Y secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2019:183) rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi pearson (product moment)

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\Sigma X$  = Jumlah nilai varoabel x

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai variabel y

$\Sigma X^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\Sigma Y^2$  = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

$n$  = Banyaknya sampel

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:184) sebagai berikut :

**Tabel 3. 12 : Kriteria Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------------|-----------------|
| 0,00 – 0,199         | Sangat Lemah    |
| 0,20 – 0,399         | Lemah           |
| 0,40 – 0,599         | Sedang          |
| 0,60 – 0,799         | Kuat            |
| 0,80 – 1,000         | Sangat Kuat     |

### 3.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu di uji kebenarannya dalam suatu penelitian. Uji signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial menggunakan uji  $t$  dan secara simultan menggunakan uji  $f$ .

### 3.6.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan  $t$  tabel dan  $t$  hitung. Masing-masing  $t$  hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut rumus uji  $t$  secara parsial menurut Sugiyono (2019, 184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai Uji

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Data

Pengujian secara individu untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0: \rho_{x_1} = 0$ , Artinya, Kualitas *Software* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_0: \rho_{x_1} \neq 0$ , Artinya, Kualitas *Software* berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_0: \rho_{x_2} = 0$ , Artinya, Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_0: \rho x_2 \neq 0$ , Artinya, Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_0: \rho x_3 = 0$ , Artinya, Kompetensi Pengguna tidak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_0: \rho x_3 \neq 0$ , Artinya, *Top Management Support* berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

### 3.6.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji  $f$  (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji  $f$  atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Menurut Sugiyono (2019:192) uji pengaruh simultan ( $f$  test) menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$Fn = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan ;

$Fn$  = Nilai Uji

$R^2$  = Koefisien Korelasi Berganda

$k$  = Banyaknya komponen variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

$dk = (n-k-1)$  derajat kebebasan

Setelah mendapatkan  $F_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila :  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya apabila  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji  $f$  (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{xyi_{1-3}} = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara Kualitas *Software*, kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

$H_0 : \rho_{xyi_{1-3}} \neq 0$  : Terdapat pengaruh antara Kualitas *Software*, kompetensi Pengguna, dan *Top Management Support* terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Setelah mengetahui koefisien korelasi, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas *Software* ( $x_1$ ), Kompetensi Pengguna( $x_2$ ), dan *Top Management Support*( $x_3$ ) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan Koefisien Determinasi (KD) menurut Damodar N Gujarati (2012:172) adalah sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

$\beta$  = Koefisien beta

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan Koefisien Determinasi (KD) menurut V. Wiratna Sujarweni (2012:188) Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100$$

Keterangan :

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### **3.7 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan/pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam uji laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan secara tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

Kuesioner terdiri dari 79 pertanyaan yaitu 30 pernyataan mengenai Kualitas *Software*, 13 pernyataan mengenai Kompetensi Pengguna, 9 pertanyaan mengenai *Top Management Support*, dan 27 pernyataan mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi..